

SEJARAH PERADABAN DAN PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

***Mulailah membaca dengan doa**

*** Perlu diperhatikan, ringkasan ini tidak mencakup keseluruhan materi yang terdapat di ppt, apalagi buku. Anda perlu membaca ppt beserta buku**

***Quotes yang ada di ringkasan berasal dari khalifah yang bersangkutan**

Kuliah 1

Pengantar

Sejarah: ilmu yang mempelajari kejadian masa lampau

Alasan mempelajari sejarah (Stearns, 1998):

- Memberikan Identitas
- Membantu dalam mengerti orang dan masyarakat
- Berkontribusi terhadap pengertian moral

Menurut Ibnu Khaldun, sejarah dapat memberi manfaat apabila memberikan pengertian mengenai:

- Moral dan karakter negara sebelumnya
- Cerita Rasul
- Negara dan politik

Peradaban: hal yang menyangkut sipan santun, budi bahasa, dan kebuadayaan suatu bangsa/kemajuan (kecerdasan, kebudayaan)

Elemen peradaban

- Kota yang maju
- Pekerja yang terspesialisasi
- Institusi yang kompleks
- Menulis sejarah
- Teknologi maju

Peradaban awal dunia

- Mesopotamia (3000 BCE)

- Mesir
- Lembah Indus (2500 BCE)
- China (1500 BCE)
- Amerika tengah (meksiko) (1200 BCE)

Mesopotamia

- Berada di sekitar sungai tigris-euftrat, dalam dunia modern Irak
- Raja terkenal Hammurabi dan memiliki hukum dalam bentuk code of Hammurabi
- Menemukan basis penghitungan 60 menit jam, 24 jam hari, dan lingkaran 360 derajat
- Hanging gardens babylonia

Mesir kuno

- Berada di afrika utara, di sekitar sungai nil, sesuai dengan letak negara mesir sekarang
- Memiliki teknik konstruksi yang tinggi dengan bangunan seperti piramida
- Adanya kapal pertama, teknologi gelas dan bentuk literatur baru

Yunani

- Memiliki ilmu filsafat yang berbasis reason dan inquiry, dengan tokoh seperti plato dan socrates
- Seni Yunani memiliki pengaruh yang kuat di berbagai negara hingga saat ini, khususnya pemahatan dan arsitektur
- Menciptakan banyak perkembangan terkait ilmu matematika, termasuk dasar geometri, dengan tokoh seperti phytagoras dan archimedes

Roma

- Banyak berkontribusi terhadap pemerintahan modern, hukum, politik, seni, literatur, dll
- Ekonomi Roma memiliki fokus terhadap pertanian dan dagang karena area lahan yang luas dan banyak sumber daya
- Memiliki struktur monumental seperti koloseum, Forum of Traian, dan Pantheon.

Dark Ages

- Waktu yang memperlihatkan deteriorisasi kultural dan ekonomi di eropa barat pasca jatuhnya Roma
- Dalam periode ini terdapat kelangkaan catatan sejarah maupun catatan tertulis lainnya, sehingga membuat periode ini tidak jelas di mata sejarawan

Renaissans

- Periode diantara abad pertengahan dengan sejarah modern (abad 14-17)
- Perkembangan seni yang tinggi dengan tokoh seperti Leonardo da Vinci dan Michaelangelo

Enlightenment

- Periode dimana muncul pemikiran kultural dan intelektual berbasis analisa, alasan, dan individualisme dari otoriterise tradisional

Revolusi dan munculnya negara

- Didorong oleh kemajuan politik, industri, dan teknologi
- 4 revolusi politik utama: Inggris, Amerika, Prancis, Rusia
- Munculnya negara bangsa dengan masyarakat yang homogen dalam faktor seperti bahasa dan suku

Perang dunia

- WW 1
 - Aliansi (UK, Prancis, Rusia) vs Central power (Jerman dan Austria-Hungaria)
 - Menghilangkan kerajaan Jerman, Rusia, Austria-Hungaria, dan Ottoman
- WW2
 - Aliansi vs Axis (Jerman, Italia, Jepang)
 - Dimenangkan di asia oleh Aliansi

Perang dingin

- Keadaan tensi politik dan militer antara blok barat dan timur
- USSR (Marxisme) vs AS (Kapitalis)

Kemenangan demokrasi kapitalis

- Merupakan sistem dengan demokrasi sebagai sistem politik dan kapitalis sebagai sistem ekonomi
- Disebabkan munculnya welfare state baru dalam dunia pasca perang

Islam dalam sejarah dunia

Table 1. *Islam in world history*

Early village farming communities	c. 7000 BC
Cities	c. 3000 BC
Empires	c. 2400 BC
Axial-age and monotheistic religions	c. 800 BC
Muhammad	c. 570–632
Middle Eastern Islamic societies	622–c. 1200
Worldwide diffusion of Islam	c. 650 to present
Rise of European world empires	1200–1900
Modern transformation of Islamic societies	1800 to present

Milestone peradaban dunia dalam perspektif Islam

1. Periode awal Islam (800 BC-610 AC)
2. Periode klasik: Nabi Muhammad SAW (610-632 AC) dan Khulafaur Rasyidin (632-661 AC)
3. Periode medieval: Dinasti Umayyah (661-750 AC) dan Dinasti Abbasiyah (750-1400 AC)
4. Periode post-medieval: kerajaan Ottoman, Safawi dan Mongol (1400-1800 AC)
5. Periode pre-modern: 1800 AC – Abad 20
6. Periode modern: Abad 20-sekarang

Kuliah 2

Sejarah pemikiran ekonomi dunia dalam perspektif Islam

The great gap thesis

Thesis Joseph Schumpeter

- Dalam *locus classicus* “The History of Economic Analysis” pada 1954, Schumpeter menyebutkan bahwa analisa ekonomi dimulai oleh Yunani
- Tidak dimulai lagi hingga masa St Thomas Aquinas, dan ada 500 tahun sebelum itu yang berupa “great gap”
- Selama 500 tahun tersebut, tidak ada tulisan atau perkataan yang signifikan mengenai ekonomi yang ditulis dimanapun di seluruh dunia
- Hal ini mengakibatkan pemikiran Arab-Islam tidak dianggap serta pemikiran-pemikiran lain di masa great gap tersebut
- Akan tetapi, tidak mungkin perkembangan ekonomi pada abad 13, 14, dan 15 bisa berkembang secepat itu tanpa pengaruh dari 500 tahun perkembangan ekonomi, terutama oleh Arab-Islam

Medieval Islamic Socio-economic thought

Hubungan dengan Ilmuwan Yunani dan Eropa Latin

- Ekspansi Arab ke arah utara membuat mereka memiliki karya-ilmuwan monumental masa sebelumnya, baik Yunani, Persia maupun India
- Yunani memiliki karya hebat seperti republik karya Plato dan *Politics and Nicomachean Ethics* dari Aristoteles
- Muslim lebih simpatetik terhadap aktivitas merkantil dibanding Kristen Eropa
- Filosofi Yunani mendorong humanisasi konsepsi Arab tentang koneksi manusia dengan Tuhan, melakukan pemeriksaan akademis mengenai dogma, dan mendorong Arab kepada mainstream kebudayaan dunia

Arab Islamic economic thought

1. Hak milik pribadi
2. Penekanan mencari penghasilan dan bekerja
3. Pencarian profit pribadi dan kesejahteraan
4. Kewajiban dari yang kaya dan hak yang miskin
5. Peran negara dalam kesejahteraan sosial

Prominent Muslim scholars

1. Abu Yusuf
2. Ahmad bin Hambal
3. Abu Hazm
4. Al Ghazali

Fase pengembangan pemikiran ekonomi dalam Islam

Revealed Knowledge

Dimulai dari Al-Qur'an dan Sunnah pada masa Rasulullah, yang menjadi basis dan titik awal dari pemikiran ekonomi Islam. Ini ditambah dengan pemikiran pribadi serta pengalaman-pengalaman dari negara lain untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul.

1. Formation Period (11-100 H/632-718 AD)
 - Tidak banyak dipengaruhi elemen luar, berbasis Al-Qur'an dan Sunnah
 - Munculnya Ushul Fiqh untuk menyelesaikan masalah yang tidak spesifik di Qur'an
 - Dimulainya penulisan bertopik ekonomi dan pengumpulan Sunnah Rasul dalam bidang ekonomi pada akhir fase ini
2. Translation Period (Abad 2-5 H/ 8-11 AD)
 - Masa dimana muslim mempelajari tulisan-tulisan klasik, khususnya dari Yunani, yang ditranslasikan ke bahasa Arab
 - Dimulai pada masa Umayyah oleh Khalifah Khalid bin Yazid yang mengirim ilmuwan dari luar, dan melakukan translasi tulisan mereka
 - Adanya Bayt al-Hikmah pada masa Abbasiyah untuk translasi
3. Re-translation and Transmission Period (Abad 6-9 H/12-15 AD)
 - Masa dimana tulisan dari muslim lah yang ditranslasikan ke bahasa lainnya
 - Ilmuwan-ilmuwan dari Eropa Latin pergi menuju daerah Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu ilmuwan Arab

Kuliah 3

Sejarah PPEI pada periode awal Islam

Sejarah pra Islam Timur Tengah

- Pola peradaban: *conquest*, konsolidasi, ekspansi, degenerasi, *conquest*

- Strategi *divide and rule*
- Dunia arab, khususnya arab tengah cukup terisolasi dari dunia beradab diatas

Sejarah suku arab

- Dari kata aravi/ arabah : daerah kering gurun
- Keturunan dari Nabi Ismail

Daerah dan Penduduk

- Dibagi menjadi utara, tengah, dan selatan
- Utara dan tengah merupakan daerah subur
- Daerah tengah merupakan daerah yang kering

Organisasi sosial dan pola kependudukan

- Bisa dibagi menjadi nomaden dan menetap
- Nomaden dominan namun ada yang menetap berbasis agrikultur atau perdagangan
- Ada yang berpendapat pen tetap merupakan badui yang menguasai daerah oasis

Karakter arab badui

- Ketahanan : fisik dan mental (sabar)
- Individualisme dan klanisme : berasal dari lingkungan dan perjuangan kehidupan gurun
- Keramahan : berasal dari ketidakberdayaan bersama dalam lingkungan yang keras
- Ketabahan : bersama keberanian sebagai harga diri muslim arab
- Antusias terhadap konflik

Perdagangan dan keuangan di Makkah

- Surat al-quraisy yang menceritakan tentang perjalanan dagang suku quraisy
- Situasi finansial dari perdagangan: asuransi, money changer, dan demand-supply keuangan

Kuliah 4

Sejarah PPEI pada periode pemerintahan Nabi Muhammad SAW

Sejarah kehidupan Nabi Muhammad

- Lahir pada tahun 570
- Yatim Piatu pada usia 6 tahun, dan hidup bersama Abdul Muthallib dan kemudian Abu Thalib
- Menikah dengan Khadijah pada usia 25 tahun
- Mendapat wahyu pada usia 40 tahun, mulai berdakwah di Makkah
- Hijrah di tahun 620, lahirnya negara Islam di Madinah
- Konflik dengan penduduk Makkah, sebelum dan sesudah hijrah
- Fathul Makkah 8 H
- Haji 10 H
- Meninggal dunia di usia 63

Sumber pemikiran ekonomi Islam

- Al-Qur'an
- Sunnah
- Yurisprudensi
 - Ijma
 - Qiyas
 - Istihsan
 - Istislah
 - Urf

Filosofi dasar

3 Konsep ideologi dasar

1. Persatuan/tauhid: Seluruh alam semesta satu dan terintegrasi dalam keesaan Allah, sehingga seluruh kegiatan ekonomi tidak boleh berpengaruh buruk kepada pihak lain maupun sumber kebaikan lainnya
2. Perwakilan/al-khilafah: Manusia merupakan perwakilan Allah di bumi (35:39), sehingga manusia harus mengikuti aturan Allah dalam penggunaan SD ekonomi, dan penggunaan SD tersebut berbasis trustee
 - a. Fatir39: "Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi"

3. Free will/Responsibility: Manusia memiliki kebebasan sebagai cerminan otoritas yang diturunkan dari Allah (90:8-10), namun memiliki tanggung jawab, yang dalam penggunaan SD ekonomi berupa efisiensi dalam produksi dan keadilan sosial dalam distribusi
 - a. Al Balad 8-10: “Bukankah kami telah memberikan kepadanya dua buah mata, lidah dan dua buah bibir, dan kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan”

3 Prinsip Utama

1. Moderasi/kecukupan: perilaku manusia, baik kegiatan ekonomi maupun bukan, harus secara cukup dan tidak boleh kearah satu ekstrim maupun yang lain (17:29)
 - a. Al Isra 29: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal”
2. Efisiensi ekonomi: Penggunaan SDA dengan cara yang paling efisien secara ekonomi, dengan menghindari *israf* dan *tabzir* (17:27)
 - a. Al Isra 27: “Sesungguhnya pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan sangat ingkar kepada tuhan nya”
3. Keadilan sosial: Kesetaraan manusia di hadapan Allah, serta adanya kewajiban masyarakat kaya untuk memberi kepada masyarakat miskin (51:19)
 - a. Adh Dhariyat 19: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang-orang miskin yang meminta dan orang-orang miskin yang tidak mendapat bagian”

Aplikasi filosofi dasar (Extended dari yang di ppt)

Sumber daya ekonom: Persepsi dan Definisi

Dalam ekonomi islam, klasifikasi dari sumber daya harus lebih luas dibanding dengan faktor produksi dari ekonomi barat konvensional, karena ideologi Islam melihat sumber daya sebagai sebuah berkah dari Allah kepada manusia, sebelum melihat bagaimana sumber daya ini dapat digunakan.

- SDA
- Labour
- Capital
- Price of capital & riba

Sumber Daya Ekonomi: Bentuk kepemilikan

Basis kepemilikan

Basis dari kepemilikan manusia adalah kepemilikan berbasis trustee, dimana manusia merupakan trustee dari Allah yang telah mendelegasikan kepemilikannya kepada manusia tersebut, sehingga, setiap kepemilikan manusia harus dilaksanakan berdasarkan kondisi yang telah ditentukan oleh Allah

Jenis kepemilikan

- Kepemilikan privat
- Kepemilikan publik

Sumber Daya Ekonomi: Pembangunan dan Produksi

Efisiensi ekonomi

Islam memiliki pandangan yang keras terkait dengan efisiensi ekonomi. Orang yang menggunakan sumber daya secara tidak ekonomis, atau *mubazir*, disebut sebagai saudara setan (17:27). *Mubazir* disini lebih dari penggunaan sumber daya yang buruk, melainkan termasuk penggunaan sumber daya yang berlebihan bahkan untuk mencapai tujuan yang diperbolehkan.

Tujuan produksi

Penggunaan sumber daya dalam Islam dianggap sebagai salah satu tugas suci yang seharusnya dilakukan oleh manusia (67:15), dengan tujuan perkembangan ekonomi yang mencakup kegiatan ekonomi yang termasuk didalamnya. Konsep kepemilikan berbasis trustee yang ditulis sebelumnya memberikan dimensi baru dalam obyektif, yakni tanggung jawab sosial. Maksud dari tanggung jawab sosial disini adalah tanggung jawab terhadap karyawan dan masyarakat sekitar.

Faktor produksi

Dalam ekonomi islam, ada 6 faktor produksi dibandingkan 4 yang ada pada teori ekonomi barat. Ke-6 faktor ini adalah lingkungan, SDA, faktor manusia (*labour* dan manajemen), kapital, masyarakat, dan petunjuk danberkah Allah.

Sumber daya Ekonomi: konsumsi

Islam dan kebutuhan material

Kekayaan bukanlah sesuatu yang buruk, dan surga tetap terbuka baik dari orang kaya maupun miskin, akan tetapi sebagai pemberian dari Allah, kita baik kaya maupun miskin harus senantiasa melakukan moderasi dalam tindakan ekonomi.

Behavioral Considerations

Konsumer dalam Ekonomi Islam menggunakan asumsi Homo-Economicus-Islamicus, yang konsumsinya didominasi 4 faktor:

- Kepemilikan berbasis trustee
- Kepercayaan sistem reward/punishment akhirat
- Prinsip moderasi
- Hubungan saving investment

Prinsip Moderasi

Seorang muslim diminta untuk mengatur pengeluaran dengan moderasi, tidak boleh terlalu boros maupun kikir. Prinsip ini diaplikasikan untuk pengeluaran barang atau sedekah, serta pengeluaran atau menabung.

Sumber daya Ekonomi : Distribusi pendapatan

Islam tidak mendukung distribusi yang sama atas pendapatan, melainkan mengakui perbedaan antara setiap individu dalam kekayaan dan pendapatan.

Ada 3 metode utama dalam realokasi harta:

1. Sedekah: seorang muslim didorong untuk memberikan sedekah bagi orang miskin dan yang membutuhkan, untuk memperoleh rahmat Allah (57:18).
2. Zakat: merupakan semacam pajak khusus yang merupakan bagian dari 5 rukun Islam
3. Hukum waris dalam Islam
 - a. Hutang harus dikurangi dari harta almarhum/ah sebelum didistribusikan
 - b. Laki-laki mendapat dua kali bagian perempuan, karena laki-laki bertanggung jawab atas keluarganya secara finansial
 - c. Distribusi kekayaan dilakukan secara luas

Sumber daya ekonomi: peran negara

Negara sebagai entrepreneur

Tugas utama negara adalah sebagai pengawas, khususnya di masa Rasulullah sebelum diperluas di masa selanjutnya

Struktur pasar

Pasar berkarakteristik kompetitif bebas dan harga ditentukan supply dan demand, dan memiliki karakteristik berikut

1. Larangan monopoli
2. Harga ditentukan pasar
3. Informasi terbuka untuk penjual dan pembeli
4. Larangan kontrak mas depan dengan kuantitas yang tidak jelas

Keuangan negara

1. Fai dan Anfal: harta rampasan tanpa konflik fisik
2. 1/5 dari Ghanimah (harta rampasan perang)
3. Zakat
4. Jizyah: pajak untuk non-muslim di daerah muslim

Kuliah 5

Sejarah PPEI pada periode khulafa rasyidin

Lahirnya kekhalifahan

- Kematian Rasulullah “barang siapa menyembah Muhammad, Muhammad telah meninggal, namun barang siapa menyembah Allah, Allah tidak akan pernah mati- Abu Bakar”
- Perselisihan antara muhajirin dan anshar tentang penerus rasul, yang diakhiri dengan di bai’atnya Abu Bakar

1. Abu Bakar as-Shiddiq

- Imam shalat saat rasul sakit
- Siddiq (dapat dipercaya), dermawan, lemah lembut
- Tidak inovatif tapi mengikuti Al-Qur’an dan Hadits

Perang riddah

- Pemberontakan sejumlah suku yang tidak mau membayar zakat
- Alasan pemberontakan dilawan, padahal sesama muslim
 - Faktor agama: memecah nilai dasar Islam (rukun Islam):
 - “saya bersumpah untuk memerangi orang yang memisahkan zakat dari shalat”

- Faktor politik: mengancam kesatuan umat muslim
- Faktor ekonomi: menekankan zakat sebagai alat alokatif dalam proses distribusi kekayaan dan menambah SD finansial negara

Kebijakan lainnya

- Pemisahan pendapatan personal dan khalifah
- Akurasi akuntansi zakat
- Distribusi pendapatan zakat yang cepat
- Kebijakan lahan berbasis prinsip persamaan
- Kompilasi dan penjagaan Al-Qur'an dalam bentuk tulis
- Ekspansi ke utara, Syria dan Iraq

2. Umar bin Khattab

- Dipilih oleh Abu Bakar sebagai penggantinya
- Berani, kuat, dan tegas
- Lebih banyak berinovasi, banyak mengembangkan yurisprudensi dan pemikiran ekonomi islam

Pemikiran ekonomi

Kepemilikan sumber daya ekonomi: tanah

- Pembagian harta rampasan menjadi mobile dan immobile
 - Mobile: 1:4 untuk negara banding prajurit
 - Immobile: menjadi milik negara, dapat digunakan oleh pemilik asli dengan syarat membayar kharaj
- Alasan perubahan kebijakan
 - Ekonomi: mencegah feodalisme, menjaga kesejahteraan generasi mendatang, menjaga kemampuan negara untuk menekankan sistem keamanan sosial
 - Militer: melindungi daerah baru, sumber dana pertahanan dan ekspedisi
 - Agama: distribusi rampasan jangan sampai membuat sirkulasi harta di tangan orang kaya (59:7)
 - Al Hasyr 7:harta itu jangan beredar di orang-orang kaya saja diantara kamu

Pembangunan ekonomi dan efisiensi dalam penggunaan SD ekonomi: tanah dan modal

- Efisiensi tanah
 - Kasus Tanah rampasan
 - Kasus memproduktifkan tanah kosong:
 - “Barang siapa menghidupkan tanah mati menjadi pemiliknya”
 - Kasus memiliki lebih banyak tana daripada yang bisa diurus
 - “Apabila pemilik lahan tidak menggunakan tanah secara optimal selama 3 tahun, maka orang lain yang menggunakan tanah tersebut, maka mereka boleh mengambil kepemilikan”
- Efisiensi modal
 - Rasionalisasi konsumsi untuk meningkatkan Saving dan Investment (membagi income menjadi konsumsi dan investasi)
 - Konsumsi dengan moderasi
 - Membantu komunitas melalui distribusi lahan kosong dan bantuan finansial untuk memproduktifkan lahan tersebut
- Labor
 - Muslim harusnya memiliki pekerjaan dan bekerja keras demi Allah
 - “Meninggal saat bekerja keras dengan mengharap ridha Allah lebih baik dari meninggal dalam jihad”
 - Pekerjaan juga merupakan hak dari individu terhadap negara
 - “Allah menjadikan kita wakilnya dalam hamba-Nya (masyarakat) untuk melindungi mereka dari kelaparan, memberi pakaian, dan memfasilitasi pencarian pekerjaan”
 - Pentingnya pekerjaan, karena pengangguran menciptakan keresahan sipil
 - “Allah menciptakan tangan untuk bergerak, jika mereka tidak dapat menemukan pekerjaan dalam kepatuhan, mereka akan menemukannya dalam ketidakpatuhan, maka buatlah mereka sibuk dalam kerelaan sebelum mereka membuat anda sibuk dengan tentangan”

Distribusi pendapatan melalui zakat dan tunjangan

- Zakat: mengurangi misdistribusi dalam ekonomi
 - Distribusi kepada 8 asnaf (at-taubah:60)
 - Dari yang kaya untuk membuat yang miskin kaya

- Kemiskinan secara nominal (tanpa usaha keluar) tidak diterima oleh Umar
 - “Tidakkah orang-orang ini tahu bahwa langit tidak menurunkan hujan emas dan perak!”
- Sistem tunjangan
 - Penggunaan kharaj untuk memberi bantuan
 - Distribusi bertingkat tergantung yang lebih dulu masuk Islam atau yang dekat dengan rasul :
 - “Aku tidak menyamakan orang yang memerangi Rasulullah dengan yang berperang bersama beliau”
 - Berbeda dengan Abu bakar yang menyamakan seluruh tunjangan kepada setiap muslim

Pendapatan negara

- Zakat
- Jizyah : pajak kepada non-muslim (hanya pada lelaki dewasa yang tidak cacat)
- Khums : 1/5 harta rampasan (bagian negara)
- Anfal dan ghanimah : harta rampasan
- Kharaj
 - Ditekankan terhadap tanah
 - Proporsional dan tahunan
 - Basis pajak adalah tanah yang bisa diolah
 - Bisa in kind atau dengan uang
 - Pembayar adalah pengguna tanah, baik muslim atau non muslim
- Ushr
 - Timbal balik terhadap pedagang muslim yang harus membayar saat masuk ke negara lain
 - Sebesar 2,5% untuk muslim dan 5% untuk Dzimmi
 - Nisab 200 dirham
 - Dikenakan 1 tahun sekali

Pengeluaran negara

- Sosial dan tunjangan
- Pengeluaran saat ini: pengeluaran harian untuk administrasi negara

- Investasi : pengeluaran yang lebih permanen (jembatan, perbaikan jalan, dll)

Zakat dan Institusi Baitul Mal

- Ijtihad memasukkan kuda sebagai aset yang dizakati
- Menjadikan baitul mal menjadi institusi permanen
- Penciptaan diwan (registrasi negara) untuk manage catatan zakat dan tunjangan

Administrasi negara: pemerintah pusat yang fleksibel

- Negara dijalankan dari pemerintah pusat di madinah, gubernur diberi otoritas untuk menjalankan perkara harian
- Kebijakan pajak didesain pemerintah pusat dengan gubernur diperbolehkan menggunakan pendapatan pajak terhadap perkara provinsi, dan surplus untuk pemerintah pusat

- Administrasi keuangan negara melalui treasury lokal dan pusat
- Interogasi gubernur untuk tambahan kekayaan yang ia dapat karena posisinya
 - “Apakah dia akan melihat bahwa apabila ia bukan gubernur dan hanya duduk di rumah ibu dan ayahnya, pemberian seperti apa yang akan ia dapat!”

Kuliah 6

Sejarah PPEI pada periode khulafa rasyidin (2)

3. Utsman bin Affan

- Pedagang sukses dan termaksud yang paling kaya di suku Quraisy
- Toleran, lembut, pemalu, pemurah
- Lebih menjadi pengikut

Kebijakan pemerintahan

- Politik/militer: ekspansi dan angkatan laut
- Kompilasi akhir Al-Qur'an
- Kebijakan ekonomi

Kebijakan ekonomi umum

- Secara umum mengikuti Umar
- Swafi land
- Pengeluaran negara dan prinsip distribusi Umar dipertahankan
- Tidak ada kontrol harga

Kebijakan ekonomi baru

- Tanah negara bisa ditransfer secara rental ke individu (swafi land) , sebelumnya harus dibawah administrasi negara
 - Tujuan
 - Menambah produktivitas tanah dengan mengkapitalisasi insentif personal dari pengelola tanah
 - Mengurangi pengeluaran publik dari mengoperasikan tanah
 - Menambah pendapatan dari tanah
 - Memberikan kenaikan pendapatan negara dari sumber ini dari 4-9 juta dirham menjadi 50 juta dirham
 - Disebut memulai nepotisme dan awal feodalisme di masyarakat Islam
- Membiarkan individu mengukur jumlah zakatnya sendiri
- Lebih fokus ke kebijakan yang mendukung sektor privat

4. Ali bin Abi Thalib

- Berani, berilmu, jujur, loyal terhadap Muhammad, setia terhadap Islam, murah hati
- Cara kepemimpinan inovatif
- Kebijakan langsung
 - Mengganti gubernur yang dipilih oleh Utsman
 - Mengembalikan privatisasi tanah
 - Distribusi setara dari pajak dan harta rampasan di kalangan muslim

Kebijakan pemerintah secara umum

- Fungsi pemerintah “*seek the goods of people and make cities prosperous*”
 - Menjalankan kewajiban dari tuhan
 - Melindungi HAM, mempedulikan yang miskin
 - Menegakkan kedamaian dan kemanan

- Kesejahteraan masyarakat
- Pembagian komunitas menjadi 7 sektor
 - Tentara
 - Hakim
 - Petugas dan pegawai negara
 - Petani
 - Pedagang
 - Industrialis
 - Miskin dan membutuhkan
- Sektor publik: pemilihan hakim, pegawai dan petugas negara secara hati-hati serta memberikan gaji yang adil

Kebijakan ekonomi

Kesejahteraan sosial bergantung pada:

- Nilai moral (islami): menghindari penyalahgunaan SD ekonomi dan menjaga struktur sosial yang baik
- Pembangunan ekonomi: Integrasi berbagai sektor dalam masyarakat, produksi dan distribusi harta
- Distribusi adil SD ekonomi: distribusi berkeadilan dan pareto efisiensi

Kebijakan agrikultur

- Meningkatkan hasil agrikultur
 - “Lihatlah kultivasi lahan lebih dari pemungutan pajak tanah karena pendapatan tidak bisa meningkat tanpa kultivasi”
- Meningkatkan kepercayaan diri dari petani

Kebijakan perdagangan dan industri

- Memberi nasihat profesional dan informasi masalah perdagangan
 - “berikan mereka nasihat yang baik, baik mereka pemilik toko, pedagang, atau pengrajin”
- Mencegah penimbunan aset dan fiksasi harga oleh pedagang
 - Berhentikan mereka dari penimbunan karena rasul melarang hal tersebut”
- Pasar yang meregulasi diri sendiri dengan pengawasan pemerintah

- “Jual beli seharusnya mulus, dengan berat dan harga yang tepat, dan tidak membahayakan pembeli dan penjual”

Kuliah 7

Sejarah PPEI pada periode pemerintahan dinasti Umayyah

Reformasi administratif

- Jasa pos
- Biro kenegaraan
 - Biro korespondensi (diwan al-rasa'il): mengurus korespondensi negara
 - Biro *seal* (cap) (diwan al-khatim): mengurus dokumen negara
- Arabisasi administrasi: Merubah bahasa dan menciptakan *arab body of state official*

Reformasi moneter

- Diperkenalkannya dinar dan dirham pada 695 AC pada masa Khalifah Abdul Malik
- Berhubungan dengan otonomi politik dan independensi ekonomi dinasti Umayyah
- Pengaruh politik dan ekonomi
 - Menguatkan kedaulatan negara
 - Kesatuan unit moneter dalam pemungutan pajak
 - Penekanan kebutuhan money changer
 - Munculnya semacam perbankan
 - Tersebarnya instrumen finansial

Urbanisasi dan struktur sosial

- Masjid dan selanjutnya Dar al khilafah (kantor pemerintahan) sebagai pusat (nukleus) kota
- Kota besar dinasti Umayyah: Kufah, Basrah, Al-Mosul & al-Wasit (Iraq), Al-Qayrawan (Tunisia), Al-Fustat (Mesir)
- Di daerah lain seperti Iran, tentara muslim hidup di bagian luar kota yang sudah ada

Pembangunan Ekonomi

Reformasi Agrikultur

- Prinsip utama sudah diberikan di masa Rasulullah dan khulafa rasyidin (terutama Umar)
- Kebijakan agrikultural yang patut diperhatikan oleh al-Hajjaj (gubernur Irak)
 - Menjaga bentuk tanah dalam bentuk yang paling cocok
 - Membentuk komunitas baru dalam tanah yang baru diperoleh
- Kebijakan yang mirip juga diterapkan di Mesir

Perdagangan

- Faktor pendorong: hilangnya barrier politik, keamanan, urbanisasi, keragaman produk agrikultur dan manufaktur
- Karakteristik
 - Trading Chain: heterogenitas pedagang (producer-dealer, retailer-wholesaler, traveler-stationary, broker-auctioneer)
 - Spesialisasi: beberapa pedagang spesialisasi dalam satu jenis barang
 - Kooperasi dan kepercayaan (antar pedagang di negara yang berjauhan): menjadi kebiasaan perdagangan
 - Agensi: cukup umum sebagai cara menjalankan bisnis
 - Tidak ada diskriminasi religius

Bentuk bisnis legal

- Sole proprietorship
- Partnership: muwafadah dan inan
- Commenda: mudarabah, qirad, muqaradah (sama)
- State owned enterprises

Instrumen dagang

- Ruq'a: perintah pembayaran (L/C)
- Sakk (cek)
- Suftaja : transfer utang kepada orang lain (bill of exchange/promissory notes)

State finance

Zakat and Taxes

- Zakat
- Khums
- Jizyah: ulama dikenakan jizyah karena kekayaan mereka meningkat
- Kharaj

Non-tax revenue

- Fai'
- Sawafi land
- Pendapatan bisnis sektor publik: bisnis yang dimiliki dan dijalankan negara

Umar bin Abdul Aziz

- Pegawai negara tidak boleh masuk dunia bisnis
- *Unpaid labor* dibuat tidak legal
- Tanah padang rumput didistribusikan kepada yang miskin untuk kultivasi
- Mendorong pegawai negara untuk mendengarkan keluhan rakyat
- Menghilangkan kemiskinan
- Mengecualikan seluruh muslim dari pajak jizyah

LEARN